

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada rumusan masalah dan faktor gaya kepemimpinan dan lingkungan sekolah yang di mediasi motivasi kerja terhadap kinerja guru dapat disimpulkan sbb.

- H1 : Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi mendapatkan p-Value sebesar 0.000 nilai tersebut memenuhi syarat $p\text{-Value} < 0.05$. Hal ini berarti, Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi.
- H2 : Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi mendapatkan p-Value sebesar 0,000 nilai tersebut memenuhi syarat $p\text{-Value} < 0.05$. Hal ini berarti, Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Motivasi.
- H3 : Gaya Kepemimpinan thdp Kinerja Guru mendapatkan p-Value sebesar 0,013 nilai tersebut memenuhi syarat $p\text{-Value} < 0.05$. Hal ini berarti, Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan thdp Kinerja Guru.
- H4 : Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru mendapatkan p-Value sebesar 0.025 nilai tersebut memenuhi syarat $p\text{-Value} > 0.05$. Hal ini berarti, Lingkungan Sekolah kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.
- H5 : Motivasi terhadap Kinerja mendapatkan p-Value sebesar 0,000 nilai tersebut memenuhi syarat $p\text{-Value} < 0.05$. Hal ini berarti, Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru.
- H6 : Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru melalui mediasi yakni variabel Motivasi dapat diketahui bahwa p-Value yang didapat sebesar 0.000 nilai tersebut memenuhi syarat $p\text{-Value} < 0.05$. Berarti bahwa Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru secara tidak langsung atau melalui variabel mediasi.
- H7 : Lingkungan Sekolah terhadap Kinerja Guru melauai mediasi yakni variabel Motivasi dapat diketahui bahwa p-Value yang didapat sebesar 0.000 nilai tersebut memenuhi syarat $p\text{-Value} < 0.05$. Berarti bahwa

Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru secara tidak langsung atau melalui variabel mediasi.

SARAN

Saran ini untuk meningkatkan kinerja guru yang merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) terdepan dalam gerak dan dampak program sekolah yang meliputi ;

1) Gaya kepemimpinan setidaknya ada 2 (dua) faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja guru dan motivasi kerja yaitu : a) Gaya kepemimpinan b) Kepekaan terhadap keluhan guru c) Memiliki jiwa sosial dan budaya luhur yang tinggi. Faktor gaya kepemimpinan tersebut secara teknis terapanannya sebagai berikut ; a) Kepala sekolah SMP Negeri 4 hendaknya ditingkatkan khususnya kebijakan pola pembinaan kerohanian setiap satu bulan sekali untuk bisa menjadi balansing kinerja secara horisontal terlebih secara vertikal. b) Kepala sekolah hendaknya memberikan pengawasan serta dukungan terhadap kinerja guru agar tidak ada lagi tindak kelalaian dalam penyelesaian tugas yang diberikan kepada guru serta guru bekerja dengan ikhlas dan senang hati. Pemberian pujian atau penghargaan dan motivasi ketika guru bekerja merupakan hal yang penting. c) Mengembangkan gaya kepemimpinan situasional adalah suatu pendekatan terhadap kepemimpinan yang menyatakan bahwa pemimpin memahami perilakunya, sifat-sifat bawahannya, dan situasi sebelum mengatasi setiap permasalahan baik bawahan yang bersifat individu, kelompok bahkan organisasi. d) Membuat kebijakan agar bersikap Jujur, siddiq, amanah dan berintelektual yang berlandaskan keimanan dan berkebangsaan yang kuat. Lingkungan sekolah yang sudah bagus letak tata ruang dan tata gunanya hendaknya dipertahankan kalau ada perubahan pada are lapangan parkir disertai canopi yang anti karat. Kegunaannya selain untuk parkir bisa dimanfaatkan untuk latihan eskul bila hujan tiba. Selanjutnya giat kerohanian selama ini untuk perwakilan tapi diwajibkan untuk semua anak yang beragama muslim hal ini dikandung maksud sebagai benteng siswa yang berada di lingkungan Ibukota.

2) Faktor lingkungan sekolah adalah faktor kedua setelah gaya kepemimpinan yang juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru baik

langsung maupun tidak langsung atau melalui intervening motivasi kerja. Faktor yang paling kuat mempengaruhi kinerja guru dan motivasi antara lain ; a) Tersedianya sarana dan prasarang pendukung sarana dan prasarana sekolah., b) Lingkungan yang kesehariannya penuh dengan lingkungan nyaman bukan saja keasriannya tapi juga sikap dan sifat tegor sapa salam yang diwajibkan kepada semua murid dan guru. c) Kebiasaan pemberian reward dan punish. Aplikasi dari ketiga faktor lingkungan sekolah tersebut adalah Alat penerangan dan kompiuter berikut infokus serta Kompiuter generasi terbaru dan lingkungan yang penuh dengan tegor sapa dan salam serta sikap dan sifat saling memiliki satu sama lainnya.

3) Motivasi kerja peningkatannya bisa dilihat dari hasil Anev bulanan diwajibkan kepada semua guru kependidikan dan staf. Hal ini dikandung maksud selain sebagai sarana evaluasi pelaksanaan pembelajaran juga sebagai ajang silaturrahi. Peningkatan Kinerja guru perlu adanya suatu motivasi seperti pemberian riward dan punismen. Selain itu diperlukan juga peningkatan kemampuan dengan mengembangkan kemampuan dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan, seminar, atau *workshop*, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah.

Bila memungkinkan Kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan *multistyle role*. Gaya ini adalah sangat relevan di Era globalisasi dan Pasca pandemi. Karena gaya ini menuntut kepala sekolah mampu menguasai semua gaya kepemimpinan. Hal ini memang banyak memiliki hambatan dan butuh proses panjang. Namun bila diiringi dengan suatu tekad yg bulat dan kesungguhan hati duntuk memiliki gaya kepemimpinan *Multiaction Role* pasti bisa. Gaya kepemimpinan deng *style role* adalah gaya kepemimpinan yang sanggup beradaptasi semua peran gaya kepemimpinann. Out put dari gaya *multistyle role* adalah perbedaan pendapat terminimalisir dan kebersamaan untuk memajukan program sekolah akan cepat terwujud serta ada kedekatan emosional harmonis antara pimpinan dan bawahan serta antar bawahan dengan bawahan dan yang utama kinerja guru yang merupakan SDM garda terdepan bisa lebih terekspektasi dengan *multistyle role*.